

**BRASS IN THE GREEN SYMPONIC CORPS MARCHING BAND AT MAN 1 BAUBAU
SOUTHEAST SULAWESI**

**BRASS DALAM MARCHING BAND GREEN SYMPONIC CORPS
DI MAN 1 BAUBAU SULAWESI TENGGARA**

Hayun Nor, Sukasman, Sumiani

Pendidikan Sendratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni Dan Desain Universitas Negeri Makassar.

Email: norhayun04@gmail.com

ABSTRACT

Hayun Nor. 2020. "Brass in the Green Symponic Corps Marching Band at MAN 1 Baubau, Southeast Sulawesi". Thesis Therapeutic Education Study Program. School of Art and Design. Makassar public university.

This research report provides an overview of Brass in the Green Symponic Corps Marching Band at MAN 1 Baubau, Southeast Sulawesi. The following are: (1) What is the role of Brass instruments in the Green Symponic Corps Marching Band at MAN 1 Baubau. (2) What types of Brass instruments are used in the Green Symponic Corps Marching Band at MAN 1 Baubau. The method used in this thesis is a content analysis method with qualitative qualifications, an analysis conducted on a brass Marching band instrument focused on the Marching Band Green Symponic Corps group at MAN 1 Baubau. Data collection is done through literature study techniques, observations, interviews, documentation, performance tests or practice. The results showed that: (1) Kuningan Group found important in every appearance of the Baubau MAN 1 Baubau Green Symponic Corps Marching Band. In addition to groups that play tunes and songs that have been arranged by the group the trainers are also able to attract students to be interested in joining members, add insight in music for their members, and be able to display the image of the March Symponic Corps MAN 1 Baubau in the eyes the government and community of the city of Baubau. (2) There are 3 types of Brass instruments used in each appearance of the Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau namely Trumpets, baritone and trombone slides This type of Brass instrument has the same basic tone as Bb = Do it with the tone as happened Bb C Db Eb FGA Bb (Do Re Mi Fa, Sol La Si Do). Trumpets, baritons, and trombone slides are 3 types of instruments. Brass which is always used by trainers. Green Symponic Corps MAN 1 Baubau.

ABSTRAK

Hayun Nor. 2020. "Brass Dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara". Skripsi Program Studi Pendidikan Sendratasik. Fakultas Seni dan Desain. Universitas Negeri Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang Brass Dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara. Ada pun pokok permasalahan dalam penelitian ini yaitu : (1) Bagaimana peran instrument *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau. (2) Jenis instrument *Brass* apa saja yang digunakan dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau. Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode Analisis konten dengan pendekatan kualitatif, dimana analisis dilakukan pada instrument *Brass* marching band yang terfokus pada kelompok Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau. Pengumpulan data dilakukan melalui Teknik studi Pustaka, observasi, wawancara, dokumentasi, tes kinerja atau praktek. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Kelompok *Brass* berperan penting dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau. Selain sebagai kelompok yang memainkan nada-nada dan lagu yang telah diaransemen oleh pelatih kelompok ini juga mampu menjadi daya tarik siswa untuk berminat bergabung menjadi anggota, menambah wawasan dalam bermusik bagi para anggotanya, dan mampu mengangkat citra Marching *Band* Green Symponic Corps MAN 1 Baubau di mata pemerintah dan Masyarakat kota Baubau. (2) Ada 3 jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau yaitu Terompet, baritone dan slide trombone ketiga jenis instrument *Brass* tersebut bernada dasar sama yaitu Bb = Do dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do). Terompet, baritone, dan slide trombone merupakan 3 jenis instrument *Brass* yang selalu digunakan oleh pelatih Green Symponic Corps MAN 1 Baubau di setiap penampilannya dalam mengiringi upacara bendera maupun pawai di jalanan kota.

I. PENDAHULUAN

Kegiatan belajar yang terdapat di sekolah terdiri atas kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Menurut UU Sisdiknas pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Potensi-potensi di atas dapat diwujudkan melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler.

Program ekstrakurikuler merupakan bagian internal dari proses belajar yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan anak didik (Lutan, 1986 : 72). Antara kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler sesungguhnya tidak dapat dipisahkan, bahkan kegiatan ekstrakurikuler perpanjangan pelengkap atau penguat kegiatan intrakurikuler untuk menyalurkan bakat atau pendorong perkembangan potensi anak didik mencapai taraf maksimum. Jadi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah sebuah kegiatan

yang memberikan wadah kepada siswa untuk menyalurkan hobi, minat dan bakat secara positif dan dapat mengasah kemampuan, daya kreatifitas, jiwa sportifitas dan meningkatkan rasa percaya diri.

Tujuan ekstrakurikuler ini adalah sebagai wadah kreatifitas siswa yang positif yang akan memupuk serta meningkatkan bakat dan keterampilan siswa. Marching band adalah satu bidang seni yang mempunyai fungsi aktif dan merupakan kegiatan seni musik yang mengutamakan kekompakan, musikalitas tinggi serta dituntut untuk berdisiplin dalam permainannya. Pengetahuan tentang teknik-teknik bermain musik perlu diajarkan terlebih dahulu agar dapat membantu siswa dalam bermain musik. Adapun komponen-komponen di dalam marching band meliputi instrumen *Brass* (alat tiup logam), Perkusi (*bass drum, tenor drum, senare drum, cymbal, dan marching bell*). Didalam marching band terdapat pemimpin yang mengatur jalannya lagu ketika dimainkan, yang biasa disebut sebagai gita pati dan stick master.

Di dalam marching band, terdapat satu kelompok instrumen inti yang

menjadi daya tarik kuat dan menjadi jantung dalam kelompok permaian marching band. Kelompok instrumen ini tidak lain adalah kelompok instrumen *Brass* (alat tiup logam), yang terdiri dari *terompet*, *flugel*, *trombone*, dan juga *tuba*. Masih banyak kelompok marching band di dalam lingkup pendidikan kota Baubau yang masi belum memahami pengelolaan manajemen secara profesional dan metode yang digunakan dalam pembelajaran instrument *Brass* masi kurang tepat, sehingga tidak sedikit peminat yang tadinya memilih instrument brass kemudian pindah ke instrumen lainnya seperti perkusi. Bukan tanpa alasan karena memang instrument *Brass* merupakan instrument yang sedikit lebih sulit dibandingkan dengan instrument lainnya, perlu metode khusus dan ketekunan yang lebih untuk mampu memainkannya.

Pemilihan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau dari sekian banyaknya marching band di Sekolah Menengah Atas di Sulawesi Tenggara memang bukan tanpa alasan. Kelompok ini memiliki pelatih dan pembina yang profesional di

bidangnya, dan menjadi salah satu kelompok marching band yang diperhitungkan di Sulawesi Tenggara khususnya kota Baubau. Marching Band Green Symponic Corps selalu mendapat kepercayaan dari pemerintah daerah setempat terkhususnya kementrian agama dalam mengiring (korsik) pada upacara besar Kementrian Agama HAB (Hari Amal Bakti), dalam hal ini instrument *Brass* memegang peran penting dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps karena dalam rangkain upacara hampir sebagian besar jalannya upacara diiringi oleh kelompok *Brass* itu sendiri. Tidak hanya itu kelompok *Brass* ini lah yang memainkan nada-nada, ataupun lagu sehingga kelompok Marching Band tampak menarik dan terdengar hidup.

Berdasarkan pada uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji dan mengetahui secara pasti dan jelas melalui prosedur ilmiah tentang bagaimana peran instrument *Brass* dan juga jenis instrument *Brass* apa saja yang digunakan oleh Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau Sulawesi Tenggara, sehingga mampu menjadi salah satu kelompok

marching band yang diperhitungkan sampai sekarang. Adapun judul yang diangkat penulis adalah **”Brass Dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara”**

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Sugiyono (2017 : 2)

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif, Metode yang digunakan dalam skripsi ini adalah metode analisis konten dimana analisis dilakukan pada instrument *Brass* Marching Band yang terfokus pada kelompok Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu berada di MAN 1 Baubau Sulawesi

Tenggara. Lokasi ini dipilih karena disekolah ini terdapat kegiatan ekstrakurikuler yang aktif dalam hal ini Marching Band terkhusus kelompok instrument *Brass*.

C. Sasaran Dan Sumber Data

Penelitian ini dilakukan di MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara, dengan subjek anggota Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau yang berminat pada instrument *Brass*. Adapun anggota Marching Band Green Symponic Corps adalah siswa dan siswi MAN 1 Baubau yang duduk di kelas X dan kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Studi pustaka

Studi adalah kajian, telaah, penelitian yang bersifat ilmiah. (Zain. 1994: 1358).Pustaka adalah Buku yang menjadi acuan, yang dibaca untuk memperoleh sesuatu, untuk tulisan ilmiah (Zain. 1994: 1108). Studi pustaka adalah penelitian yang bersifat ilmiah yang pada dasarnya semua materinya berdasarkan dari beberapa hasil penelitian. Untuk mencari bahan-bahan yang terkait dengan Marching

Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau.

2. Observasi

Observasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis dan disengaja melalui pengamatan dan pencatatan terhadap gejala yang diselidiki. (Hendarto dalam Irhas 2012 : 34). Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengolaan terhadap beberapa hal yakni tempat, narasumber, dan informasi-informasi lain tentang hal yang terkait dengan penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang di gunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang memberikan keterangan kepada sipeneliti.(Mardalis 1999: 64) Teknik ini dilakukan agar peneliti bisa lebih mudah mendapatkan data-data tentang *Brass* Dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau, Sulawesi Tenggara.

4. Dokumentasi

Dokumentasi di gunakan untuk mengumpulkan keterangan atau bahan-bahan secara sistematis dan aktual, kemudian di telah untuk lebih memperjelas data yang di kumpulkan. Hal ini dimaksudkan memperoleh data visual maupun audio visual sebagai bukti tentang factor-faktor yang akan di teliti.

Dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa seperti sumber tertulis, film dan data. (goba dan Lincholn, dalam moleong 1990 : 161)

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Profil MAN 1 Baubau

a. Sejarah

MAN 1 Baubau dibangun atau didirikan pada tahun 1973 yang merupakan Lembaga Pendidikan umum yang setara dengan SMA dan berciri khas agama islam. Dengan ciri khas tersebut, Madrasah tetap bereksistensi sebagai *the center of excellent* yaitu *learning society* (Masyarakat belajar). Arah akademik Madrasah Aliyah Negeri Baubau diletakkan pada 4 tantangan yaitu :

Visi profesionalisme, integrasi, keunggulan *Islamic studies*, dan *information and technologies*. Untuk itu diperlukan format baru pada usaha mencetak output unggul dalam bidang profesional. Dalam rangka menciptakan efektifitas Pendidikan dan pembelajaran, menawarkan modul dan strategi Pendidikan dengan kelas-kelas khusus dalam menyongsong era globalisasi. Yang terdapat pada tujuan, sasaran dan strategi pengajaran pada Madrasah Aliyah Negeri Baubau.

b. Ekstrakurikuler

Dalam mengembangkan potensi dan bakat siswa, MAN 1 Baubau memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler untuk mewartakan siswa. Kegiatan ini biasanya dilakukan setelah jam sekolah berakhir. Adapun kegiatan ekstrakurikuler di MAN 1 Baubau antara lain : Pramuka, PMR (Palang Merah Remaja), Kajian Agama Islam, Seni Baca Al-Quran Kewirausahaan, dan Pecinta alam. Bidang Seni : Paduan Suara, Tari, Marching Band. Bidang Olahraga : Futsal, Basket, Voly, sepak Takraw, Bulutangkis, Tenis meja, Tenis lapangan, dan Atletik.

Dari semua kegiatan ekstrakurikuler tersebut, yang paling banyak diminati siswa adalah Marching Band.

c. Gambaran Tentang Marching Band MAN 1 Baubau

MAN 1 Baubau adalah sekolah yang memiliki grup Drum Band pertama di kota Baubau dibawah binaan La Ode Imanudin yang ketika itu masih milik PEMDA. Dimana komposisi instrument yang digunakan keseluruhan hanya kategori instrument perkusi saja seperti senare drum, bass drum, trio tom, cymbal, dan marching bell dengan pianica sebagai pelengkap. Namun seiring berkembangnya waktu, Drum Band MAN 1 Baubau berevolusi menjadi Marching Band satuan grup yang lebih komplet dari sebelumnya dimana sudah menggunakan instrument *Brass* yang bertugas memainkan melodi suatu lagu.

Marching Band MAN 1 Baubau sudah beberapa kali bergonta-ganti pelatih. hingga ditahun 2016 sampai dengan sekarang dibawah binaan pelatih yang baru bernama Sukri Nor, Marching Band MAN 1 Baubau

mantap berubah nama menjadi Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau.

(Wawancara dengan Ahmad Hairun S.Ag, guru Pembina Marching Band. 16 Maret 2020).

d. Struktur pemain dan peralatan yang digunakan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau

Marching band merupakan musik yang dimainkan oleh kelompok secara bersama-sama, kelompok pemain atau pada umumnya sering disebut dengan devisi, terbagi atas tiga bagian. Pada devisi pertama ada *Brass* devisi tersebut terdiri dari alat tiup logam sedangkan pada bagian berikutnya adalah devisi perkusi, devisi tersebut merupakan devisi alat musik yang dimainkan dengan cara dipukul. Pada devisi berikutnya ada devisi colour guard devisi ini terdiri dari para pemain bendera.

Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau juga memiliki pemain dan peralatan marching band pada umumnya dan sekarang memiliki anggota aktif berjumlah 57 orang dan memiliki 1

kepala pelatih dengan jumlah asisten masing-masing devisi alat yang bertanggung jawab sebanyak 11 orang.

Dengan rincian alat yang digunakan yaitu, Stik master, Gita pati, Senare drum, Tenor drum , Quarto/Quintom, simbal , Bass drum , Blira , Terompet, Trombone slide , bariton dan Color guard, keseluruhan alat tersebut merupakan komposisi yang selalu di turunkan atau dimainkan oleh pelatih disetiap ivent pawai di jalanan kota maupun upacara resmi HAB (Hari Amal Bakti) Kementrian Agama kota Baubau.

2. Peran instrument *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau.

1. Menjadi daya Tarik siswa untuk bergabung dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau.

MAN 1 Baubau merupakan sekolah yang aktif dalam kegiatan Ekstrakurikuler baik itu ekskul olahraga, keagamaan, pramuka tari, maupun musik. Dari sekian banyak

kegiatan ekstrakurikuler yang dijalankan, yang paling banyak diminati siswa adalah ekskul Marching Band.

Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau adalah salah satu Marching Band yang diperhitungkan di Sulawesi Tenggara, khususnya kota Baubau. Bukan tanpa alasan Marching Band ini pernah mewakili kota Baubau dalam kegiatan lomba Marching Band antar Madrasah Aliyah se SULTRA dan berhasil meraih juara II pada tahun 2009.

Kepopuleran Marching Band Green symponic Corps MAN 1 Baubau tidak terlepas dari kelompok *Brass* (alat musik tiup) yang bertugas memainkan melodi-melodi lagu yang telah diaransemen semenarik mungkin oleh tim pelatih.

Hasil wawancara Bersama Akbar Reza (anggota baru Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau), 15 Maret 2020. Mengungkapkan ketertarikannya untuk bergabung menjadi anggota Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau, setelah melihat kelompok instrument *Brass*

dengan gagahnya memainkan lagu-lagu mereka sembari membentuk barisan dengan pola-pola yang menarik di setiap penampilannya.

2. Menambah Pengalaman dan Wawasan dalam Bermusik bagi Para Anggotanya.

Pelatih dan asisten pelatih yang melatih di Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau merupakan orang yang ahli dibidangnya. Dari segi musikalitas tidak diragukan lagi ini karena pelatih Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau yaitu Sukri Nor merupakan Alumni lulusan Sendratasik (Musik) di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2013.

Lagu-lagu yang telah di aransemen dan dibawakan Kembali oleh kelompok Marching Band ini selalu menarik perhatian dan memberikan warna baru di setiap penampilannya. (Wawancara dengan Ahmad Hairun S.Ag, guru Pembina Marching Band. 16 Maret 2020).

Salah satu anggota senior Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau yang memegang salah satu instrument

Brass (terompet), Yayan mengatakan sejak menjadi anggota tahun 2017 – 2019, sangat banyak pengalaman dan ilmu yang diperoleh yaitu, bagaimana cara memainkan instrument *Brass* dengan Teknik dan cara yang benar, mengaransemen sebuah lagu, dan lain-lain. (Wawancara tanggal 15 Maret 2020).

3. Menjadi daya Tarik dari kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau dimata Masyarakat.

Permainan yang memukau dari kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau terkhusus kelompok instrument *Brass* saat memainkan lagu-lagu mereka, mampu membius pendengarnya.

3. Jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau

Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau selalu mendapat kepercayaan dari pemerintah daerah setempat terkhususnya kementrian agama dalam mengiring (korsik) pada upacara besar Kementrian Agama HAB (Hari Amal Bakti), dalam hal

ini instrument *Brass* memegang peran penting dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau. karena dalam rangkaian upacara hampir sebagian besar jalannya upacara diiringi oleh kelompok dari *Brass* itu sendiri.

Tidak hanya itu kelompok *Brass* ini lah yang memainkan nada-nada, ataupun lagu sehingga kelompok Marching Band tampak menarik dan terdengar hidup. (Hasil Wawancara dengan Sukri Nor, 20 Maret 2020).

Ada beberapa jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau :

1. Terompet

Terompet adalah alat musik tiup logam. Terletak pada jajaran tertinggi di antara tuba, eufonium, trombon, French horn, dan bariton. Terompet yang umum digunakan biasanya terompet bernada dasar Bb = Do.

Terompet hanya memiliki tiga tombol, dan pemain terompet harus Menyesuaikan embouchure (penggunaan bibir) untuk mendapatkan nada yang berbeda.

Dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau Terompet digunakan sebagai soprano, umumnya memainkan melodi dalam musik. Jenis Terompet yang digunakan dalam kelompok ini bernada dasar Bb = Do dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do).

Dalam aransemen Marching Band pada umumnya pemegang melodi atau yang memainkan melodi adalah kelompok instrument *Brass*. Lagu “Tanah Wolio” yang digunakan Marching Band Green Symponic corps MAN 1 Baubau, merupakan lagu daerah yang telah diaransemen. dalam aransemen melodi pada lagu tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan melodi aslinya.

2. Bariton

Terompet bariton atau sederhananya disebut sebagai bariton merupakan salah satu anggota dalam keluarga instrumen musik tiup logam. Bariton merupakan instrument dengan pipa udara dengan berbentuk silindris seperti yang terdapat pada terompet

dan trombone. Sama halnya dengan terompet dan trombone, Bariton umumnya menggunakan resonator (mouthpiece) berukuran besar seperti yang digunakan pada trombone dan euphonium. Sama halnya juga dengan terompet, Bariton yang umum digunakan bernada dasar Bb = Do, dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do). wilayah nadanya satu oktaf lebih rendah dari nada dasar Bb pada terompet.

3. Trombone Slide

Trombone slide mempunyai keunikan dibandingkan instrumen *Brass* lainnya, karena tidak memiliki katup (tuts) dalam menghasilkan nada. Pemain trombone harus meniup sambil menggerakkan pipa pendorong yang letaknya ada di tubuh instrumen itu sendiri. Tinggi rendahnya nada dipengaruhi oleh tekanan tiupan dan besar kecilnya rongga yang dihasilkan dari dorongan pipa trombone itu sendiri.

Trombone yang digunakan dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau

bernada dasar Bb = Do, dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do) hadirnya instrumen ini dalam kelompok *Brass* Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau menambah kesan variatif di setiap aransemen lagu-lagu kelompok Marching Band ini.

A. Pembahasan

1. Peran instrument *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau

Peranan merupakan aspek yang dinamis dari kedudukan (status). Apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka hal ini berarti menjalankan suatu peranan. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan saling bertentangan satu sama lain. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat kepadanya. Peranan lebih banyak menekankan pada fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses (Soerjono, 2002: 268-269).

Pernyataan diatas sejalan dengan Instrumen *Brass* dalam

Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau sebagai kegiatan ekstrakurikuler, tempat dimana siswi dan siswa menyalurkan bakat, menambah wawasan musik serta mencari eksistensi di mata masyarakat sebagai cara mengenalkan sekolah melalui kegiatan ekstrakurikuler Marching Band.

Kepopuleran Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau tidak terlepas dari kelompok *Brass* (alat musik tiup) yang bertugas memainkan melodi-melodi lagu yang telah diaransemen semenarik mungkin oleh tim pelatih.

Menurut Anton M. Moeliono dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, peranan diartikan sebagai bagian yang dimainkan seorang pemain (1989 : 667). Pemain yang penulis kaitkan dalam penelitian ini adalah kelompok *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau dalam kedudukannya di MAN 1 Baubau telah banyak berperan antara lain sebagai daya Tarik siswa untuk bergabung dalam kelompok Marching Band Green Symponic

Corps MAN 1 Baubau, Menambah Pengalaman dan Wawasan dalam Bermusik bagi Para Anggotanya, Menjadi daya Tarik dari kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau dimata Masyarakat. keberhasilan dalam setiap penampilannya tidak hanya mengangkat nama Marching Band sendiri tetapi juga meningkatkan citra sekolah dimata Masyarakat.

Tidak hanya berperan terhadap kelompok marching band dan anggotanya itu sendiri, peranan kelompok instrument *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau juga dirasakan seluruh siswa-siswi dan guru. Menjadi sebuah kebanggan tersendiri karena MAN 1 Baubau memiliki ekstrakurikuler Marching Band dan kelompok *Brass* yang populer tidak hanya di lingkungan sekolah tetapi juga di kalangan Masyarakat.

Kelompok *Brass* dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau juga memiliki peranan dalam menarik minat siswa-siwi untuk bergabung menjadi anggotanya. Selain itu juga

terdapat beberapa factor utama yang mempengaruhi minat siswa untuk bergabung menjadi anggota Marching Band Green Symponic Coprs MAN 1 Baubau. antara lain kepopuleran Marching Band itu sendiri mampu menarik perhatian siswa-siswi, selain itu kelompok Marching Band ini juga pernah menjuari lomba Marching Band antar Madrasah Aliyah se SULTRA dan berhasil menjadi terbaik II (dua) pada tahun 2009.

2. Jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau

Instrument musik tiup logam atau dikenal dalam bahasa inggris sebagai *brass* instrument adalah alat musik yang menghasilkan suara yang berasal dari getaran bibir pemainnya saat meniup melalui tabung resonator (pada instrument tertentu disebut sebagai *mouthpiece*). Instrument musik ini dikenal juga sebagai labrosones, yang berarti instrument yang dibunyikan oleh getaran bibir. Dalam kamus musik (Banoe 2003:61) Brass adalah kuningan.

Brass instrument adalah alat musik yang dibuat dari bahan kuningan. Alat musik tiup logam umumnya dibuat dari bahan dasar kuningan, oleh karena itu disebut *Brass wind instrument*. *Brass section* atau *Brass Band* bisa juga berarti satuan musik tiup logam. Kelengkapan *Brass Band*: *trumpet*, *cornet*, *flugel horn*, *slide trombone*, *valve trombone*, *French horn*, *sousaphone*. Penyimpangan dari alat yang dipergunakan kadangkala dimasukan juga: *sarrusophone*, dan *saxophone*. (Banoe 2003:61).

Penjelasan di atas berkenaan dengan *Brass* dalam *Marching Band Green Symponic Corps* di MAN 1 Baubau. Disetiap penampilan *Marching Band Green Symponic Corps* MAN 1 Baubau dalam mengiringi pawai maupun upacara, kelompok *Brass* memegang peran penting dalam memainkan nada dan melodi dari lagu-lagu yang telah di aransemen oleh pelatih.

Ada beberapa jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam setiap penampilan *Marching Band Green Symponic Corps* MAN 1 Baubau :

1. Terompet

Terompet adalah alat musik tiup logam. Terletak pada jajaran tertinggi di antara tuba, eufonium, trombon, *French horn*, dan bariton. Terompet yang umum digunakan biasanya terompet bernada dasar Bb = Do.

Terompet hanya memiliki tiga tombol, dan pemain terompet harus menyesuaikan embouchure (penggunaan bibir) untuk mendapatkan nada yang berbeda. Dalam setiap penampilan *Marching Band Green Symponic Corps* MAN 1 Baubau Terompet digunakan sebagai soprano, umumnya memainkan melodi dalam musik.

1. Bariton

Terompet bariton atau sederhananya disebut sebagai bariton merupakan salah satu anggota dalam keluarga instrumen musik tiup logam. Bariton merupakan instrument dengan pipa udara dengan berbentuk silindris seperti yang terdapat pada terompet dan trombone.

Sama halnya dengan terompet dan trombone, Bariton umumnya menggunakan resonator (mouthpiece) berukuran besar

seperti yang digunakan pada trombone dan euphonium. Disetiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau, Bariton merupakan instrumen yang wajib digunakan sebagai penunjang suara dua dari terompet agar kelompok *Brass* terdengar lebih hidup.

2. Trombone Slide

Trombone slide mempunyai keunikan dibandingkan instrumen *Brass* lainnya, karena tidak memiliki katup (tuts) dalam menghasilkan nada. Pemain trombone harus meniup sambil menggerakkan pipa pendorong yang letaknya ada di tubuh instrumen itu sendiri.

Tinggi rendahnya nada dipengaruhi oleh tekanan tiupan dan besar kecilnya rongga yang dihasilkan dari dorongan pipa trombone itu sendiri. hadirnya instrumen ini dalam kelompok *Brass* Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau menambah kesan variatif di setiap aransemen lagu-lagu kelompok Marching Band ini.

IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya maka hasil penelitian dapat disimpulkan dalam dua simpulan yaitu :

Kelompok *Brass* berperan penting dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau. Selain sebagai kelompok yang memainkan nada-nada dan lagu yang telah diaransemen oleh pelatih kelompok ini juga mampu menjadi daya Tarik siswa untuk berminat bergabung menjadi anggota, menambah wawasan dalam bermusik bagi para anggotanya, dan mampu mengangkat citra Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau di mata pemerintah dan Masyarakat kota Baubau. Dari semua kegiatan ekstrakurikuler yang aktif di MAN 1 Baubau, Marching Band adalah kegiatan yang paling banyak diminati siswa dan siswi MAN 1 Baubau. Selain itu kelompok Instrument *Brass* juga menjadi daya Tarik siswa untuk bergabung menjadi anggota Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau. Disetiap penampilan Marching Band

Green Symponic Corps MAN 1 Baubau dalam mengiringi pawai maupun upacara, kelompok *Brass* memegang peran penting dalam memainkan nada dan melodi dari lagu-lagu yang telah di aransemen oleh pelati.

Ada 3 jenis instrument *Brass* yang digunakan dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau : (1) Terompet Dalam setiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau Terompet digunakan sebagai soprano, umumnya memainkan melodi dalam musik. Jenis Terompet yang digunakan dalam kelompok ini bernada dasar Bb = Do dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do). Dalam aransemen Marching Band pada umumnya pemegang melodi atau yang memainkan melodi adalah kelompok instrument *Brass*. Lagu “Tanah Wolio” yang digunakan Marching Band Green Symponic corps MAN 1 Baubau, merupakan lagu daerah yang telah diaransemen. dalam aransemen melodi pada lagu tersebut terdapat beberapa perbedaan dengan melodi aslinya. (2) Bariton

Disetiap penampilan Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau, Bariton merupakan instrumen yang wajib digunakan sebagai penunjang suara dua dari terompet agar kelompok *Brass* terdengar lebih hidup. Sama halnya dengan terompet dan trombone, Bariton yang digunakan dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps di MAN 1 Baubau bernada dasar Bb = Do, dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do), wilayah nadanya satu oktaf lebih rendah dari nada dasar Bb pada terompet. (3) Trombone Slide Trombone yang digunakan dalam kelompok Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau bernada dasar Bb = Do, dengan urutan nada sebagai berikut Bb C Db Eb F G A Bb (Do Re Mi Fa Sol La Si Do) hadirnya instrumen ini dalam kelompok *Brass* Marching Band Green Symponic Corps MAN 1 Baubau menambah kesan variatif di setiap aransemen lagu-lagu kelompok Marching Band ini. Terompet, baritone, dan slide trombone merupakan 3 jenis instrument *Brass* yang selalu digunakan oleh pelatih

Green Symponic Corps MAN 1 Baubau di setiap penampilannya dalam mengiringi upacara bendera maupun pawai di jalanan kota.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar Prabu Mangkunegara, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, cetakan pertama, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Banoe, Pono. 1987. *Marching Band Indonesia*. Jakarta : MUC Suling Bambu
- _____. 2003. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Penerbit Kanisius (Anggota IKAPI)
- Cushway, Barry. 2002, *Human Resource Management*, Penerbit: Gramedia, Jakarta.
- Haryanto, Alexander *Kamus besar bahasa Indonesia*. 2003. Jakarta. Balai pustaka.
- Jamalus.1988. *Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta : Dirjen Dikti. Depdikbud.
- Komaruddin. 1994. *Ensiklopedia Manajemen Edisi kedua*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Lutan, Rusli. 1986. *Pengelolaan interaksi belajar mengajar intrakulikuler, kokulikuler dan ekstrakulikuler*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Mardalis, 1999. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta : Bumi Aksara
- Merrian, Alan P. 1964. *Antropology of musik*. Cicago : Northwester University press
- Moh User Usman. 2008. *Strategi pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Moeliono, Anton. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka
- Moleong, J. Lexy.2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif* : Edisi Revisi, Bandung : PT. REMAJA ROSDAKARYA
- Nasution, 2000. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar Dan Mengajar*. Jakarta : Remaja Karya.
- Rosady, Ruslan. 2004. *Metode penelitian : public relations dan komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Sanjaya, W. 2006. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Sare, Yuni. 2006. *Antropologi SMA XII*. Jakarta : Petrus Citra

- Setyobudi.,Munsi,M.F., Sugiyanto.2007. *Seni Budaya*. Jakarta : Erlangga
- Soekanto, Soerjono, 2002, *Teori Peranan*, Jakarta, Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan RdanD* Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto.1988. *pengelolaan Kelas dan Siswa*. (Jakarta: CV. Rajawali).
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajardi Sekolah*. Jakarta : PT Pinika Cipta
- Sutardi, Tedi. 2007. *Antropologi, mengungkap keragaman budaya*. Bandung : Setia Purnama Inves.
- Sutarto, Joko. 2013. *Manajemen Pelatihan*. Yogyakarta: Deepublish
- Tim Balai Pustaka Indonesia. 2003. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Veithzal Rivai. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Cetakan Pertama. PT. Raja Grafindo. Jakarta
- Zain, Badudu. Dkk. 1994. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Pustaka Sinar Harapan.
- Zuriah, Nurul. 2009. *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi aksara.